

**PERAN DETASEMEN WANITA BANSER NAHDATUL  
ULAMA (DENWATSER NU) DALAM MEMBERDAYAKAN  
PEREMPUAN DI KECAMATAN BELITANG MADANG  
RAYA KABUPATEN OKU TIMUR**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos) Pada Ilmu Ushuluddin  
Dan Studi Agama

**KANA RETNO WATI  
NPM. 1831090315**



**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

**PERAN DETASEMEN WANITA BANSER NAHDATUL  
ULAMA (DENWATSER NU) DALAM MEMBERDAYAKAN  
PEREMPUAN DI KECAMATAN BELITANG MADANG  
RAYA KABUPATEN OKU TIMUR**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos) Pada Ilmu Ushuluddin  
Dan Studi Agama

Oleh  
**KANA RETNO WATI**  
**1831090315**

**Program Studi : Sosiologi Agama**

**Pembimbing I: Dr. Shonhaji, M. Ag**  
**Pembimbing II: Siti Huzaimah, S. Sos., M.Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445H/2023M**

## ABSTRAK

Denwatsar merupakan sekelompok kaum perempuan yang memiliki tugas sama halnya dengan Banser. yang mana, bergerak sebagai pengamanan dalam kegiatan ke NU an. Melihat posisi perempuan yang masih berada di pinggir atas konstruksi sosial masyarakat, hal ini memunculkan semangat untuk membebaskan perempuan atas keterpurukan yang diterimanya. Kemudian hadirlah Denwatsar memberikan perubahan kepada perempuan kearah yang lebih baik. Sehingga, perempuan menjadi lebih berdaya dan lebih diakui keberadaannya. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pola pembinaan Denwatsar NU dalam memberdayakan perempuan. Bagaimana peran Denwatsar NU dalam memberdayakan perempuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola pembinaan Denwatsar NU dalam memberdayakan perempuan. Untuk mengetahui peran Denwatsar NU dalam memberdayakan perempuan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang dilakukan dilapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penulis menggunakan teknik *purposive sampling* dalam memilih subyek-subyek sampelnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan dengan adanya Denwatsar NU di Kecamatan Belitang Madang Raya mampu membawa perubahan ke arah yang lebih baik di masyarakat khususnya kaum perempuan. Pola pembinaan yang dilakukan oleh Denwatsar yakni dinamakan dengan diklatsar, dalam pembinaan diklatsar teradapat dua pelatihan yaitu pelatihan fisik dan pelatihan non fisik. Adapun beberapa pelatihan fisik yang dilakukan yaitu pelatihan PBB, pelatihan seni beladiri, kegiatan pengamanan, dan senam sehat. Untuk pelatihan non fisik melalui pembelajaran dengan diberikannya materi seperti materi ke NU an, materi wawasan kebangsaan, dan materi keperempuanan. Untuk menjalankan perannya, Sejauh ini Denwatsar sangat berperan dalam memberdayakan perempuan, hal itu dipengaruhi oleh adanya dorongan dari berbagai pihak serta semangat yang timbul dari setiap anggota. Peran tersebut diantaranya yaitu peran dalam bidang sosial, peran dalam bidang pendidikan, peran sebagai motivator, serta peran sebagai aktivisme perempuan.

***Kata kunci: peran, Denwatsar NU, pemberdayaan perempuan***

## PERNYATAAN ORISILITAS

**Assalamua'allaikum, Wr. Wb.**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kana Retno Wati  
NPM : 1831090315  
Program Studi : Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul PERAN DETASEMEN WANITA BANSER NAHDATUL ULAMA (DENWATSER NU) DALAM MEMBERDAYAKAN PEREMPUAN DI KECAMATAN BELITANG MADANG RAYA KABUPATEN OKU TIMUR. Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri dan tidak ada unsur plagiat, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya adalah karya orang lain.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

**Wassallamu'allaikum wr.wb**

Bandar Lampung, 24 juli 2023  
Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem at the top, the text 'METERAI TEMPEL' in the center, and the alphanumeric code '5AAK0540024699' at the bottom.

KANA RETNO WATI  
NPM.1831090315



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Jl. Letkol H. Endro Suratmih Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703531780421

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : Peran Detasemen Wanita Banser Nahdatul Ulama (DENWATSER NU) Dalam Memberdayakan Perempuan di Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten Oku Timur

**Nama Mahasiswa** : Kana Retno Wati

**NPM** : 1831090315

**Prodi** : Sosiologi Agama

**Fakultas** : Ushuluddin dan Studi Agama

**MENYETUJUI**

**Diajukan Untuk Dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I**

**Dr. Shonhaji, M. Ag**  
**NIP. NIP. 196403101994031001**

**Pembimbing II**

**Siti Huzamah, S.Sos, M. Ag**  
**NIDN. 2023109203**

**Mengetahui**  
**Ketua Program Studi Sosiologi Agama**

**Ellya Kosana, S. Sos, M. H**  
**NIP. 197412231999032002**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703531780421

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **Peran Detasemen Wanita Banser Nahdlatul Ulama (DENWATSER NU) Dalam Memberdayakan Perempuan di Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten Oku Timur**. Disusun oleh **Kana Retno Wati**. NPM: **1831090315**. Program Studi: **Sosiologi Agama**. Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Senin, 31 Juli 2023, pukul 09:00-10:30 WIB**, tempat Ujian: **Gedung Prodi Sosiologi Agama**.

**TIM MUNAQASYAH**

**Ketua** : **Ellya Rosana, MH** (.....)

**Sekretaris** : **Lutfhi Salim, M. SOSIO** (.....)

**Penguji Utama** : **DR. Siti Badiah, M.Ag** (.....)

**Penguji Pendamping I** : **DR. Shonhaji, M.Ag** (.....)

**Penguji Pendamping II** : **Siti Huzaimah, S.Sos., M.Ag** (.....)

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama**



**Siti Huzaimah, S.Ag., M.A**

**03302000031001**

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغَيِّرُ مَا بَقِيَ حَتَّىٰ يَغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya: "Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri"  
(Surat Ar-Ra'd Ayat 11)



## PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat dan Rahmat serta karunia-Nya yang telah memberikan nikmat sehat, kekuatan, dan kesabaran untuk penulis mengerjakan skripsi ini. Penulis menyampaikan terima kasih dan mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Untuk kedua orang tua tercintaku Bapak Kasmidi dan Ibu Kasmirah, yang telah memberikan dukungan serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesanku dan cita-citaku. Untuk kedua orang tuaku terima kasih telah merawatku sampai sekarang, selalu ada untuk menguatkanmu, selalu memberikan dukungan apapun itu keadaannya, selalu memberikan motivasi untuk mengerjakan skripsi ini, dengan memberikan nasehat-nasehat yang begitu luar biasa, semoga kalian selalu dalam lindungan Allah SWT dan mendapatkan rahmat yang berlimpah, *Aamiin Ya Rabbal Alamin*.
2. Untuk kakak-kakakku, terima kasih telah memberikan dukungan dan bantuan baik secara materil maupun non materil serta keponakanku yang sudah senantiasa mendoakan dan merindukan keberhasilanku.
3. Untuk sepupuku Ayi Rasning Tias yang sudah memberikan semangat dan dukungan kepadaku dalam mengerjakan dan menyelesaikan skripsi.
4. Untuk diriku sendiri, terimakasih sudah mampu dan bertahan sampai di titik ini. Banyak sekali rintangan yang harus dihadapi agar bisa melewatinya. Terimakasih sudah menjadi penyemangat karena sejatinya tidak ada penyemangat yang baik selain diri sendiri.
5. Untuk sahabatku tersayang sekaligus teman sekamar kostku, Eva Windy Lestary yang sudah aku anggap seperti saudara serta sahabatku Fityana Faradisi, Dini Yolanda, Dina Yovita, dan Nurvadilla. Terima kasih untuk kalian yang sudah memberikan aku semangat, suport, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi. Dan terimakasih sudah menjadi sahabatku dari awal semester sampai dengan penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT



selalu menjaga dan melindungi dimanapun kalian berada serta senantiasa memberi kelancaran dalam setiap segala urusan.

6. Almamater tercintaku Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang aku cinta dan ku banggakan.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, atas bantuan dan dukungan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda atas kebaikan dan keikhlasannya yang telah mereka berikan. Aamiin

Bandar lampung, 23 Mei 2023  
Penulis,

Kana Retno Wati  
NPM. 1831090315



## RIWAYAT HIDUP

Kana Retno Wati, dilahirkan di Desa Sumber Asri Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Oku Timur Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 22 Mei 2000. Anak ke empat dari pasangan Bapak Kasmidi dan Ibu Kasmirah. Jenjang pendidikan dimulai dari Taman Kanak-Kanak (TK) Paga Mulyo Sumber Asri, Kecamatan Buay Madang Timur, Kabupaten Oku Timur yang ditempuh selama 1 tahun dan lulus pada tahun 2005. Pada tahun 2005 melanjutkan ke jenjang Sekolah Dasar (SD) Negeri Panca Tunggal Kecamatan Belitang Jaya Kabupaten Oku Timur Provinsi Sumatera Selatan yang ditempuh selama 6 tahun dan lulus pada tahun 2011.

Pada tahun 2011 melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kecamatan Belitang Jaya Kabupaten Oku Timur yang ditempuh selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) LPB Belitang Kecamatan Belitang yang ditempuh selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018 melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Jurusan Sosiologi Agama. Selama kuliah penulis juga aktif menjadi anggota salah satu UKM yang ada di kampus yaitu mengikuti UKM KSR PMI Unit UIN Raden Intan Lampung. Pada tahun 2020 penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan Daring (PKL-DR) dan pada tahun 2021 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata Daring (KKN-DR) selama kurang lebih 40 hari di Desa Tawang Rejo Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan. Banyak pengalaman dan ilmu pengetahuan baru yang penulis dapatkan dari mulai menjadi anggota UKM KSR PMI Unit UIN Raden Intan Lampung, PKL, dan KKN. Semoga ilmu pengetahuan lainnya dapat penulis dapatkan dari pengalaman-pengalaman yang akan menanti dikemudian hari dan dimasa yang akan datang.

Bandar Lampung, 23 Mei 2023  
Penulis,

Kana Retno Wati  
NPM. 1831090315

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PERAN DETASEMEN WANITA BANSER NAHDATUL ULAMA (DENWATSER NU) DALAM MEMBERDAYAKAN PEREMPUAN DI KECAMATAN BELITANG MADANG RAYA KABUPATEN OKU TIMUR”**. Shalawat serta salam yang semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat serta umatnya yang setia pada titah dan cintanya.

Karya yang berupa skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Atas bantuan dari semua pihak dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mengucapkan banyak terimakasih. Ucapkan terimakasih penulis haturkan kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, MA., selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
3. Ibu Ellya Rosana, S.Sos., M. H sebagai Ketua Prodi Sosiologi Agama.
4. Bapak Faisal Adnan Reza, M. Psi sebagai sekretaris Prodi Sosiologi Agama
5. Bapak Dr.Shonhaji,M.Ag sebagai dosen pembimbing I yang dengan penuh kesabaran serta senantiasa memberikan banyak ilmu dan bimbingan kepada penulis
6. Ibu Siti Huzaimah,S.Sos.,M.Ag sebagai dosen pembimbing II yang dengan penuh kesabaran serta selalu memberikan masukan, kemudahan, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Ibu Ellya Rosana S.Sos., M. H. selaku pembimbing akademik.
8. Bapak dan Ibu dosen dan civitas akademik Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

yang telah memberikan ilmu pengetahuannya selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama khususnya prodi Sosiologi Agama

9. Pimpinan perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dan pimpinan Perpustakaan Fakultas ushuluddin dan Studi Agama beserta jajaran karyawan yang telah telah memberikan layanan yang baik dalam mendapatkan informasi, sumber referensi, data penelitian, dan lain-lain
10. Bapak kepala Kecamatan Belitang Madang Raya beserta jajarannya, terimakasih atas diberikannya izin untuk meneliti di daerah Kecamatan Belitang Madang Raya.
11. Untuk Rekan-rekan seperjuangan prodi Sosiologi Agama angkatan 18, terutama teman-teman kelas E terimakasih telah memberikan semangat dan motivasi.
12. Untuk teman-teman KSR PMI angkatan 20 UIN Raden Intan Lampung, yang telah memberikan motivasi dan banyak sekali pengalaman yang sebelumnya belum pernah penulis dapatkan.
13. Untuk teman-teman KKN-DR Tawang Rejo, yang sudah memberikan motivasi serta pengalaman.
14. Untuk grup tercinta ku NCT Dream, terkhusus bias tersayangku park jisung. Terimakasih telah menghiburku dan memberikan warna kehidupan disaat saya lelah dalam mengerjakan skripsiku.
15. Untuk semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
16. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang kubanggakan.

Semoga atas bantuan dari Bapak/Ibu/ Saudara/I mendapat balasan dan keberkahan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Hal itu tidak lain karena keterbatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki dalam menulis skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Aamiin Ya Rabbal'Alamin

Bandar Lampung, 23 Mei 2023  
Penulis,

Kana Retno Wati  
NPM. 1831090315

## DAFTAR ISI

|                                      |            |
|--------------------------------------|------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>           | <b>i</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                 | <b>ii</b>  |
| <b>PERNYATAAN ORISINILITAS .....</b> | <b>iii</b> |
| <b>PERSETUJUAN.....</b>              | <b>iv</b>  |
| <b>PENGESAHAN.....</b>               | <b>v</b>   |
| <b>MOTTO .....</b>                   | <b>vi</b>  |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>              | <b>vii</b> |
| <b>RIWAYAT HIDUP .....</b>           | <b>ix</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>           | <b>x</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>               | <b>xii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>             | <b>xiv</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>            | <b>xv</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>         | <b>xvi</b> |

### **BAB I PENDAHULUAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Penegasan Judul .....                         | 1  |
| B. Latar Belakang Masalah .....                  | 2  |
| C. Fokus dan sub-fokus penelitian .....          | 8  |
| D. Rumusan Masalah .....                         | 8  |
| E. Tujuan penelitian.....                        | 8  |
| F. Manfaat Penelitian .....                      | 9  |
| G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan..... | 9  |
| H. Metode Penelitian .....                       | 12 |
| I. Sistematika Pembahasan .....                  | 21 |

### **BAB II LANDASAN TEORI**

|   |    |
|---|----|
| A. Peran Denwaser Nu.....   | 23 |
| B. Pemberdayaan perempuan.....  | 26 |
| 1. Pengertian pemberdayaan .....  | 26 |
| 2. Pengertian perempuan.....  | 29 |
| 3. Pemberdayaan perempuan .....   | 31 |
| 4. Tujuan pemberdayaan perempuan .....  | 33 |
| 5. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan<br>pemberdayaan perempuan ..... | 35 |
| C. Kajian teoritis.....   | 35 |
| 1. Teori pemberdayaan .....   | 35 |
| 2. Teori feminisme.....   | 44 |

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Deskripsi Denwaster NU.....                                     | 59 |
| 1. Sejarah Denwaster NU di Kecamatan Belintang<br>Madang Raya..... | 59 |
| 2. Visi dan misi Denwaster NU .....                                | 63 |
| 3. Tujuan Denwaster NU .....                                       | 64 |
| 4. Struktur dan data anggota Denwaster NU .....                    | 65 |
| 5. Kegiatan Denwaster NU .....                                     | 69 |
| B. Pembinaan dan peran Denwaster Nu .....                          | 74 |

### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

|  |     |
|--|-----|
| A. Pola pembinaan Denwaster NU dalam<br>memberdayakan perempuan di Kecamatan Belintang<br>Madang Raya Kabupaten Oku Timur..... | 101 |
| B. Peran Denwaster NU dalam memberdayakan<br>perempuan di Kecamatan Belintang Madang Raya<br>Kabupaten Oku Timur.....          | 107 |

### **BAB V PENUTUP**

|                     |     |
|---------------------|-----|
| A. Kesimpulan ..... | 117 |
| B. Rekomendasi..... | 118 |

### **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.

Tabel 2.



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.

Gambar 2.





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman wawancara
- Lampiran 2 : Dokumentasi
- Lampiran 3 : Kartu Kendali Konsultasi Skripsi
- Lampiran 4 : SK Judul
- Lampiran 5 : keterangan Turnitin
- Lampiran 6 : Surat Izin Fakultas
- Lampiran 7 : Surat Balasan Dari Kantor Kecamatan Belitang  
Madang Raya Kabupaten Oku Timur



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan judul

Peran adalah sesuatu yang dimainkan atau diselesaikan. Peran adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dengan posisi atau status sosial dalam organisasi. Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah aktivitas yang dijalankan atau diperankan oleh Denwatser Nu dalam memberdayakan perempuan di Kecamatan Belintang Madang Raya Kabupaten Oku Timur.

Denwatser NU adalah kepanjangan dari (Detasemen Wanita Banser Nahdatul Ulama). Denwatser adalah wadah pengaderan wanita-wanita Nu yang berjuang dalam bidang kemiliteran yang mana fungsi dan aktifitasnya hampir mirip dengan Banser, namun selain itu juga mempunyai peran yang sangat penting terutama dalam hal melakukan kaderisasi pada kaum remaja (perempuan) lebih efektif. <sup>1</sup> Denwatser Nu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah denwatser yang ada di Kecamatan Belintang Madang Raya Kabupaten Oku Timur.

Pemberdayaan adalah suatu proses yang berkesinambungan untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat guna meningkatkan taraf hidupnya. Hal ini hanya dapat dicapai dengan membangkitkan keberdayaan masyarakat, atau kemampuan untuk memperbaiki kehidupan dengan kekuatan sendiri.<sup>2</sup> Jadi bisa dikatakan bahwa pemberdayaan perempuan adalah proses mindfulness dan limit building (batas kerja) untuk kerja sama yang lebih menonjol, kekuatan yang lebih menonjol dan pengawasan arah dan pengawasan pembuatan keputusan yang lebih besar dan tindakan transformasi agar menghasilkan persamaan derajat yang lebih besar antara perempuan dan laki-

---

<sup>1</sup> Suryana, *menjadi denwatsermenjadi wanita luar biasa*, GP Ansor (Bandung: Pustaka rosda karya, 2019), 20.

<sup>2</sup> Engking Soewarman Hasan, *Strategi Menciptakan Manusia Yang Bersumber Daya Unggul*, (Bandung: Pustaka Rosda Karya, 2002), hal 56-57

laki.<sup>3</sup> Pemberdayaan yang dimaksud dalam judul ini adalah strategi dalam meningkatkan peran perempuan dalam memiliki potensi diri agar lebih mampu mandiri, berdaya dan lebih tangguh serta memberikan perubahan kearah yang lebih baik.

Perempuan adalah manusia yang memiliki karakteristik fisiologis yang berbeda dengan laki-laki. Perbedaan yang jelas dari segi fisik antara laki-laki dan perempuan di antaranya adalah pertumbuhan tinggi badan, payudara, rambut, organ genitalia, serta jenis hormonal lainnya yang mempengaruhi ciri fisik dan biologisnya.<sup>4</sup> Perempuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sekumpulan orang yang tergabung dalam anggota Dewantser Nu yang mana mereka berusia 19-29 tahun. Pemberdayaan perempuan yang dimaksud dalam judul ini adalah strategi penting dalam meningkatkan peran perempuan dalam memiliki potensi diri agar lebih mampu mandiri, tangguh, dan berkarya seperti yang terjadi pada kaum perempuan yang tergabung dalam detasemen wanita banser Nahdatul Ulama (Denwatser NU) yang ada di Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten Oku Timur.

Dengan memperhatikan definisi diatas maka dapat diartikan bahwa maksud dalam judul penelitian ini adalah aktivitas yang diperankan oleh Denwatser Nu dalam upaya memberdayakan perempuan di Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten Oku Timur.

## **B. Latar belakang masalah**

Perempuan dalam segi kehidupan memiliki banyak hal yang membuat menarik untuk menjadi bahan pembicaraan. Baik di bidang politik, moneter, sosial bahkan budaya. Hal ini disebabkan karena konstruksi sosial masyarakat yang tampak relevan dan akurat menyebabkan laki-laki dan perempuan selalu diperlakukan berbeda. Namun, pada dasarnya asumsi ini tidak selalu

---

<sup>3</sup> Muchlisin Riadi, tujuan, strategi, program dan indikator, *pemberdayaan perempuan*, (Jakarta: Gramedia pustaka utama, 2019)

<sup>4</sup> Eti Nurhayati, *Psikologi Perempuan dalam Berbagai Perspektif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) hlm 21-22

membutuhkan bukti dan pengaturan tentang cara terbaik yang sah untuk memperlakukan wanita dalam batas kemampuannya.

Melihat posisi kaum perempuan yang masih berada di pinggir perkembangan sosial masyarakat, hal ini menimbulkan sejumlah semangat untuk membebaskan kaum perempuan dari keterpurukan yang dialaminya. Kekhawatiran terhadap posisi perempuan ini sebenarnya dapat dilihat melalui beberapa asosiasi perempuan yang muncul sebelum kemerdekaan, seperti yang terlihat pada Poetri Mardika.<sup>5</sup> Menurut Haryono Suyono, upaya pemberdayaan kehidupan perempuan di berbagai bidang, seperti ekonomi, pendidikan, sosial, dan komunikasi, disebut sebagai “peningkatan kualitas hidup pribadi perempuan”.<sup>6</sup>

Pemberdayaan atau memberdayakan adalah suatu siklus konstan untuk memperluas kapasitas dan kebebasan daerah lokal dalam menggarap taraf hidupnya, pekerjaan ini harus diselesaikan dengan membangkitkan keberdayaannya, untuk lebih mengembangkan eksistensi dengan solidaritas mereka sendiri. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan perempuan adalah proses penyadaran dan peningkatan kapasitas untuk partisipasi yang lebih besar, kekuasaan yang lebih besar dan pengawasan pengambilan keputusan dan tindakan transformasional untuk menghasilkan kesetaraan yang lebih besar antara perempuan dan laki-laki.

Perempuan ter subordinasi oleh faktor-faktor yang dibangun secara sosial. Ada banyak kesalahpahaman dan kepercayaan yang menempatkan perempuan di bawah laki-laki. Hal ini semata-mata karena perempuan ditemukan dalam hal seks, bukan dalam hal kemampuan terhadap pandangan manusia pada umumnya, terutama sebagai orang yang memiliki akal, nalar dan perasaan. Menurut Cucchiari gender sebagai konsep yang didasarkan pada

---

<sup>5</sup> Rhesa pratiwi, “Pola Komunikasi Perempuan Dalam Mengkonstruksi Identitas Gender Pada Gerakan Pkk (Studi Kasus Tentang Produksi dan Penerimaan Pesan dalam Mengkonstruksi Identitas Gender dan Pemberdayaan Perempuan pada Gerakan PKK di Kelurahan Kenep dan Kelurahan Jetis, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo)”

<sup>6</sup> Husein Umar, *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005), hal. 3

aspek biologis (reduksionisme biologis), yang menyatakan bahwa gender memiliki dua kategori biologis yang berbeda tetapi saling melengkapi: kategori laki-laki dan kategori perempuan. Setiap klasifikasi mengandung makna yang kepentingannya berubah mulai dari satu masyarakat kemudian ke masyarakat berikutnya.

Melihat adanya Barisan Ansor Serbaguna (Banser Nu) dengan menjadi tenaga inti dari organisasi Gerakan Pemuda Ansor, gerakan pemuda ansor sebagai badan otonom organisasi Nahdlatul Ulama bertugas dalam pengamanan, menjalankan misi kemanusiaan di berbagai daerah. Banser sebagai kader penggerak, pengemban dan pengaman program-program sosial kemasyarakatan Gerakan Pemuda Ansor. Dalam artian Banser NU memiliki tugas-tugas antara lain melaksanakan program sosial kemasyarakatan dan program pembangunan dalam bentuk partisipasi dalam artian Banser ikut berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat, membantu terselenggaranya keamanan dan ketertiban di lingkungan Gerakan Pemuda Ansor dan masyarakat. Selanjutnya di dalam Banser NU terdapat anggota yang tidak hanya kaum laki-laki saja akan tetapi dalam banser NU ini juga terdapat anggota perempuan yang dinamakan Detesemen wanita banser Nahdlatul Ulama (Denwatser Nu). Untuk jumlah keseluruhan anggotanya yaitu ada 70 orang lebih dan untuk Denwatser Nu nya berjumlah sekitar 26 orang.

Denwatser NU juga memiliki tugas yang sama halnya dengan banser yaitu antara lain ikut melaksanakan program sosial kemasyarakatan dan program pembangunan dalam bentuk partisipasi dalam artian ikut berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat, membantu terselenggaranya keamanan dan ketertiban di lingkungan Gerakan Pemuda Ansor dan masyarakat.<sup>7</sup> Tugas utamanya adalah mengamankan kegiatan keagamaan dan sosial masyarakat di lingkungan Jam'iah Nahdlatul Ulama dan Badan Otonomnya.

Kemudian Denwatser NU juga dituntut untuk ikut serta dalam berbagai kegiatan sosial keagamaan dilingkungan

---

<sup>7</sup> Ina Maharani, "Banser NU ini sejarah pendirian fungsi dan tugasnya" *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 20, no. 03 (2020): 79–87

masyarakat, hal ini merupakan wujud dari pengabdian pada masyarakat dan agama. Adapun beberapa kegiatan sosial keagamaan yang ada di Kecamatan Belitang Madang raya Kabupaten Oku Timur yaitu ikut berpartisipasi dan mengamankan berbagai acara yang di lakukan oleh Nahdatu ulama seperti Isra Mi'raj dan Maulid Nabi Muhammad SAW, memberikan bantuan sosial yang berupa sembako kepada masyarakat yang kurang mampu, ikut aktif dalam gotong royong di Desa setempat dan ikut berpartisipasi dalam penyambutan kedatangan bupati. Selanjutnya didaerah kecamatan belitang madang raya merupakan beragama islam mayoritas yang dianutnya adalah Nahdatul Ulama.

Secara geografis, Wilayah Kecamatan Belitang Madang Raya merupakan wilayah non-laut. Kecamatan Belitang Madang Raya umumnya memiliki topografi datar dan bergelombang. Di Kecamatan Belitang Madang Raya, ketinggian rata-rata tiap desa kurang dari 500 meter di atas permukaan laut. Batas wilayah Kecamatan Belitang Madang Raya adalah sebagai berikut: Kecamatan Madang Suku berbatasan dengan kecamatan di sebelah utara, Kabupaten Belitang berbatasan dengan kecamatan di sebelah selatan, Kecamatan Belitang II dan Kecamatan Semendawai Suku III berbatasan dengan kecamatan di sebelah timur, serta Kecamatan Madang Suku III dan Kecamatan Distrik Buay Madang berbatasan dengan distrik di sebelah barat. Kabupaten Belitang Madang Raya terdiri dari 17 desa dengan luas 163,59 km<sup>2</sup>. Desa Tanah Merah yang memiliki luas 28,87 km<sup>2</sup> (18%) merupakan desa di Kabupaten Belitang Madang Raya dengan luas terluas jika dilihat dari luas masing-masing desa, sedangkan Desa Karang Binangun II memiliki luas terkecil yaitu 5,09 km<sup>2</sup> (3 %).<sup>8</sup>

Masyarakat Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten Oku Timur memiliki kepercayaan 90 persen islam dengan mayoritas yang dianutnya adalah Nahdatul Ulama Berdasarkan wawancara yang dilakukan, Intan (Masyarakat Kecamatan Belitang Madang Raya) mengatakan bahwa “Kondisi yang terjadi

---

<sup>8</sup> Badan pusat statistika Kabupaten Ogan Komerig Ulu Timur, 2019, <https://okutimurkab.bps.go.id/>

pada masyarakat Kecamatan Belitang Madang Raya kurangnya rasa solidaritas pada masyarakat, masyarakatnya kurang aktif dalam mengikuti kegiatan sosial keagamaan, kurangnya keharmonisan yang terjalin pada masyarakatnya, dan rendahnya kaum perempuan dalam bersosialisasi dilingkungan masyarakat”<sup>9</sup>. “Di Kecamatan Belitang Madang Raya terlihat jarang aktif dalam mengikuti kegiatan sosial keagamaan khususnya pada kaum perempuan atau pemudinya misalnya seperti adanya hari-hari besar Islam Isra Mi’raj mereka yang datang hanya beberapa saja dan kebanyakan yang datang dari luar Kecamatan”<sup>10</sup>

Dengan adanya permasalahan tersebut maka perlu adanya sebuah perubahan yang harus diubah untuk menjadi sebuah perubahan kearah yang lebih baik. Maka dari itu dimasyarakat Kecamatan Belitang Madang Raya terdapat organisasi yang bernama Banser NU yang mana diharapkan dapat memberikan sebuah perubahan yang baik. Namun, yang menjadi fokus penelitian disini adalah Banser NU pada kaum perempuan yang dinamakan Denwaser NU. Masyarakat berharap dengan adanya organisasi ini dapat memberikan perubahan yang lebih baik dari sebelumnya.

Adapun narasumber lain, Aprisa tri rahayu (anggota Denwaser) mengatakan bahwa ” Di Kecamatan Belitang Madang Raya terdapat organisasi Banser Nu yang mana mereka berperan aktif dalam menjalankan visi misi yang sebagaimana telah diperintahkan oleh ketua atau pengurus GPA ansor untuk ikut dalam berpartisipasi pada kegiatan sosial dan keagamaan di masyarakat Kecamatan Belitang Madang Raya, dalam anggota banser anggotanya tidak hanya kaum laki-laki saja akan tetapi terdapat kaum perempuan yang mana mereka juga ikut terjun kedalam kegiatan tersebut, kegiatan yang dilakukan sama dan tidak ada yang membedakan antara laki-laki dan perempuan, selanjutnya rata-rata anggota Banser Nu maupun Detwaser Nu

---

<sup>9</sup> Intan, *Masyarakat Kecamatan Belitang Madang Raya*, Wawancara, Pada tanggal 20 agustus 2022

<sup>10</sup> Bapak Bambang, *Tokoh masyarakat Kecamatan Belitang Madang Raya*, Wawancara, Pada tanggal 8september 2022

yang ada Di Kecamatan Belitang Madang Raya mereka berusia diatas 19-29 tahun dan khusus untuk Detwanser sendiri jumlah seluruh anggotanya ada 20 detwanser di Kecamatan Belitang Madang Raya”<sup>11</sup> Narasumber lain juga mengatakan bahwa “Dengan adanya Banser dan Denwanser semoga dapat memberikan sebuah dampak atau perubahan positif pada perempuan di Kecamatan Belitang Madang Raya, misalnya seperti yang dahulu perempuannya terdapat kurangnya rasa solidaritas sekarang dengan adanya Banser dan Denwanser hubungan sesama perempuannya semakin harmonis dan yang dahulu rendahnya kaum perempuan dalam bersosialisasi sekarang kaum perempuan memiliki lebih potensi dan bersosialisasi yang baik dari sebelum adanya Denwanser”<sup>12</sup>

Sehingga dapat dikatakan bahwa, berdasarkan beberapa informasi yang telah disampaikan diatas keberadaa Denwanser di Kecamatan Belitang Madang Raya sangat dibutuhkan, karena disana terdapat beberapa persoalan yang dialami oleh perempuan, sehingga Detwanser dirasakan sangat penting dan dibutuhkan. Keberadaan mereka ternyata berhasil mengubah masyarakatnya menjadi lebih aktif. Dengan adanya hal tersebut maka perempuan tidak dipandang rendah, karena perempuan juga memiliki kemampuan yang sama seperti laki-laki, dan perempuan juga memiliki kedudukan yang setara dengan laki-laki.

Perempuan dalam kehidupan masyarakat perlu mengaktualisasikan dirinya sebagai makhluk yang mandiri dan tangguh. Yang menjadi keunikan dalam judul penelitian ini yaitu adanya organisasi perempuan yang tergabung dalam Banser NU yang mana kebanyakan dari anggota Banser di daerah lain mereka mayoritas anggotanya adalah laki-laki akan tetapi di Kecamatan Belitang Madang Raya sendiri masih terdapat anggota perempuan walaupun tidak sebanyak anggota laki-laki, kemudian nama anggota Banser pada perempuan dinamakan Detasemen Wanita Banser (Denwanser)

---

<sup>11</sup> Aprisa Tri Rahayu, *Anggota Denwanser*, Wawancara 30 agustus 2022

<sup>12</sup> Dita Aryani, *Masyarakat Kecamatan Belitang Madang Raya*, Wawancara, 30 Agustus 2022



Dengan adanya permasalahan tersebut maka penulis merasa tertarik untuk memilih masalah ini sebagai penulisan Proposal Skripsi yang berjudul **Peran Detasemen Wanita Banser Nahdatul Ulama (Denwatser NU) Dalam Memberdayakan Perempuan Di Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten Oku Timur.**

### **C. Fokus dan subfokus penelitian**

Fokus penelitian merupakan bagian atau area yang spesifik yang akan diteliti, penelitian ini dilakukan di Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten Oku Timur. Penelitian ini terfokus pada Pola pembinaan Denwatser dalam pemberdayaan perempuan di Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten Oku Timur. Adapun sub-fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Pola pembinaan Denwatser NU dalam memberdayakan perempuan di Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten Oku Timur.
2. Peran Denwatser NU dalam memberdayakan perempuan di Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten Oku Timur

### **D. Rumusan masalah**

1. Bagaimana pola pembinaan Denwatser NU dalam memberdayakan perempuan di Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten Oku Timur?
2. Bagaimana peran Denwatser NU dalam memberdayakan perempuan di Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten Oku Timur?

### **E. Tujuan penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana pola pembinaan Denwatser NU dalam memberdayakan perempuan di Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten Oku Timur!

2. Untuk mengetahui bagaimana peran Denwatser NU dalam memberdayakan perempuan di Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten Oku Timur!

## **F. Manfaat penelitian**

Kegunaan dalam penelitian ini adalah untuk mencapai tujuan, serta untuk memaknai manfaat eksplorasi yang dilakukan oleh penulis, maka dari itu terdapat dua manfaat dalam penelitian, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

### **1. Manfaat teoritis**

Untuk menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi, penulis menyusun temuan penelitian. Selain itu, ujian ini diyakini dapat menjadi wahana informasi dan menambah khazanah pustaka bagi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Agama pada khususnya dan referensi perpustakaan UIN Raden Intan Lampung. Selain itu, sebagai sarana untuk menambah pemahaman, informasi, dan pengalaman terkait dengan penelitian tentang Peran Detasemen Wanita Banser Nahdatul Ulama (Denwatser Nu) Dalam Memberdayakan Perempuan di Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten Oku Timur.

### **2. Manfaat praktis**

Sebagai peneliti penulis diharapkan dapat memberikan edukasi kepada anggota Denwatser, bahwasannya Denwatser dapat menjadikan perempuan menjadi perempuan yang lebih tangguh dan mandiri.

## **G. Kajian penelitian terdahulu yang relevan (Studi Pustaka)**

1. Skripsi yang ditulis oleh Fidyah Millania Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama prodi Pemikiran Politik Islam yang berjudul “Kontribusi Fatayat Nahdlatul Ulama (NU) Dalam Pemberdayaan Perempuan (Studi Pada Pengurus Wilayah Fatayat Nahdlatul Ulama Provinsi Lampung)”. Dalam penelitian tersebut terdapat persamaan dengan penulis,

yakni sama-sama membahas mengenai pemberdayaan perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Fatayat Nahdlatul Ulama (NU) telah menjalankan peran yang signifikan dalam pemberdayaan perempuan Muslim di Provinsi Lampung melalui program dan advokasi pemberdayaan hukum politik, antara lain pelatihan pendidikan politik, RAN P3AKS, UKM, dan seminar bagi perempuan Lampung tentang isu-isu yang mereka hadapi. Sehingga cenderung diduga bahwa komitmen Fatayat Nahdlatul Ulama (NU) dalam menggandeng perempuan di Wilayah Lampung sudah terlaksana, sebagai program yang saat ini masih terlaksana.<sup>13</sup> Namun terdapat perbedaan, jika skripsi ini mengkaji mengenai salah satu organisasi NU yang bernama Fatayat Nahdlatul Ulama (NU) sedangkan yang akan penulis teliti yakni salah satu organisasi NU yang bernama GP ansor namun yang menjadi fokus dalam penelitian ini penulis mengambil Detasemen Wanita Banser Nahdlatul Ulama (Denwatseser Nu).

2. Skripsi yang ditulis oleh Imroatul Mutiah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Fakultas Adab Dan Humaniora prodi Sejarah Peradaban Islam yang berjudul “Peran Banser Dalam Menjaga Toleransi Umat Beragama (Studi Pada Banser Kota Mojokerto Tahun (2000-2019))”. Dalam penelitian tersebut terdapat persamaan dengan penulis, yakni dalam subyek penelitiannya sama-sama dibawah naungan organisasi GP ansor. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Banser yang merupakan tentara dari NU yang merupakan penjaga kejujuran Negara Kesatuan Republik Indonesia. Banser bukanlah hal yang istimewa di kota Mojokerto. Beberapa tugasnya dalam mengikuti perlawanan ketat di Kota Mojokerto tahun 2000-2019 antara lain mendapatkan titik cinta dan peristiwa yang ketat, perbincangan lintas agama, tarik Riyanto, membuat

---

<sup>13</sup> Fidyah Millania, *Kontribusi Fatayat Nahdlatul Ulama (NU) Dalam Pemberdayaan Perempuan (Studi Pada Pengurus Wilayah Fatayat Nahdlatul Ulama Provinsi Lampung)*, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022)

tempat ketahanan. Pasca pengeboman gereja tahun 2000 yang mengakibatkan tewasnya anggota Banser Riyanto, peran Banser di Kota Mojokerto sebagian besar sama dengan di kota-kota lain. Dengan kegiatan ini, mereka semakin terdorong rasa mampu memikul mitra dan individu Kota Mojokerto serta menjadi teladan dalam ketangguhan dan solidaritas bagi masyarakat Indonesia.<sup>14</sup> Namun terdapat perbedaan, jika skripsi ini mengkaji mengenai menjaga toleransi umat beragama sedangkan yang akan penulis teliti yakni mengkaji mengenai pemberdayaan perempuan.

3. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Abdi Rachim Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Politik yang berjudul “Peran Fatayat Nu Dalam Meningkatkan Kesadaran Politik Perempuan Di Kabupaten Gresik”. Dalam penelitian tersebut terdapat persamaan dengan penulis, yakni sama-sama mengambil subyek penelitian mengenai peran dan sama-sama berada dalam naungan Nu. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa upaya formal dan informal telah dilakukan untuk meningkatkan kesadaran politik perempuan. Secara formal, kegiatan dilakukan bersama lembaga. Sedangkan secara informal, kegiatan dilakukan bersama anggota Fatayat NU dan non anggota dengan cara koordinasi yang hirarkis. Kendala yang dihadapi Fatayat NU Gresik dalam memperluas kesadaran politik perempuan adalah aib negatif dan perkembangan penguasaan sosial di mata publik.<sup>15</sup> Namun terdapat perbedaan, jika skripsi ini mengkaji mengenai kesadaran politik perempuan sedangkan yang akan penulis teliti yakni mengkaji mengenai pemberdayaan perempuan.

---

<sup>14</sup> Imroatul Mutiah, *Peran Banser Dalam Menjaga Toleransi Umat Beragama (Studi Pada Banser Kota Mojokerto Tahun (2000-2019)*, (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya,

<sup>15</sup> Muhammad Abdi Rachim, *Peran Fatayat Nu Dalam Meningkatkan Kesadaran Politik Perempuan Di Kabupaten Gresik*, (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, )

## H. Metode penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan informasi dengan alasan tertentu.<sup>16</sup> Dalam ulasan ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif, penelitian ini dilakukan pada objek yang alamiah, objek yang berkembang apa adanya, tidak dibuat-buat oleh penelitiannya. Jadi metode penelitian adalah cara sistematis yang digunakan untuk melakukan sebuah penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Maka dari itu, penelitian ini menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau natural setting yang holistik, kompleks, dan rinci.<sup>17</sup>

### 1. Jenis dan sifat penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode penelitian lapangan partisipan (Field research). Berangkat dari data yang penulis dapatkan dari tempat dilaksanakannya penelitian ini yaitu di Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten Oku Timur.

Adapun sifat dari penelitian ini yaitu Deskriptif naratif yaitu penulis akan mendeskripsikan data temuan lapangan berupa kata-kata yang tertulis bukan berupa data yang berbentuk angka. Dalam hal ini yang akan penulis deskripsikan yaitu Peran Denwaser NU dalam memberdayakan di Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten Oku Timur.

---

<sup>16</sup> Sugiono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Jakarta : Alfabeta, 2018), 2

<sup>17</sup> F Luthfiyah, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Bandung: Rosda Karya, 2020, [http://www.academia.edu/download/35360663/METODE\\_PENELITIAN\\_KUALITAIF.docx](http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx).

## 2. Pendekatan dan prosedur penelitian

### a. Pendekatan penelitian

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pendekatan sosiologis dan pendekatan gender.

#### 1) Pendekatan sosiologis

Pendekatan sosiologis menggambarkan fenomena sosial dalam masyarakat dan pengaruhnya terhadap fenomena lain dengan memanfaatkan logika dan teori sosial, klasik dan modern.<sup>18</sup> Metodologi Humanistik melihat suatu metodologi yang digunakan dalam mengamati masyarakat, yang sangat berkaitan dengan perkumpulan, menggali dan memahami keberadaan perkumpulan tersebut secara logis.<sup>19</sup> Dalam hal ini penulis menggunakan pendekatan sosiologis untuk mengamati sebuah fenomena sosial yaitu bagaimana peran Denwaser dalam memberdayakan perempuan di Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten Oku Timur.

#### 2) Pendekatan gender

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan gender. Pendekatan gender merupakan sebuah kajian terhadap persamaan hak dan kewajiban antara laki-laki dan perempuan dalam suatu masyarakat. Fakta sosial menunjukkan bahwa kenyataan di masyarakat khususnya pada kaum perempuan memiliki hak yang sama seperti laki-laki yakni mereka mampu bergerak dan terjun dalam berbagai kegiatan yang sama seperti yang dilakukan oleh kaum laki-laki.

---

<sup>18</sup> J.R Raco, *Metodologi Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*, (Jakarta: Gramedia Widiasrama Indonesia, 2010), 70.

<sup>19</sup> Soejono Soekanto, *Siologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h.95.

## b. Prosedur penelitian

Prosedur dalam penelitian ini yaitu:

### 1) Pembuatan rancangan penelitian

Pada tahap ini penulis mulai menentukan masalah yang akan dikaji, studi pendahuluan, membuat rumusan masalah, tujuan, manfaat, mencari landasan teori, menentukan metode penelitian dan mencari sumber-sumber yang berkaitan mengenai peran Detasemen Wanita Banser Nahdatu Ulama (Denwatser Nu) dalam memberdayakan perempuan di Kecamatan Belitang Madang Raya.

### 2) Pelaksanaan penelitian

Pada Tahap ini yaitu pelaksanaan penelitian di lapangan, penulis mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian Detasemen Wanita Banser Nahdatul Ulama (Denwatser Nu) dalam memberdayakan perempuan di Kecamatan Belitang Madang Raya untuk menjawab masalah yang ada. Analisis data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sehingga dapat ditarik kesimpulan dari data yang ada.

### 3) Pembuatan laporan penelitian

Pada tahapan ini, peneliti melaporkan hasil penelitian yang sesuai dengan data yang diperoleh di Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten Oku Timur. Selanjutnya, laporan penelitian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing I dan II untuk memperoleh masukan demi penyempurnaan laporan.

## 3. Desain penelitian

Desain penelitian adalah metodologi yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan pemeriksaan laporan penelitian. Komponen yang digunakan dalam penelitian ini

terkait dengan pertanyaan penelitian, proposisi, unit analisis, logika yang menghubungkan data dan proposisi, dan kriteria untuk menginterpretasikan temuan dalam metode studi kasus.<sup>20</sup> Oleh karena itu penulis menghendaki narasumber dari masyarakat dan anggota Denwateser Nu di Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten Oku Timur.

#### 4. Informan penelitian

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan Teknik Purposive Sampling. Menurut Sugiono Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh penulis.<sup>21</sup> Maka dalam penjelasan tersebut penulis akan menetapkan tiga informan penelitian yaitu informan kunci, informan utama, dan informan tambahan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

a. Informan kunci

Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah komado atau ketua Denwateser Nu. Penulis menetapkan komando Denwateser Nu sebagai informan kunci karena beliau adalah orang yang mengetahui dan mampu memberikan informasi secara menyeluruh mengenai peran Denwateser dalam memberdayakan perempuan.

b. Informan utama

Pada penelitian ini penulis menetapkan yang menjadi sebagai informan utama yaitu para anggota Denwateser. Dengan alasan bahwasannya mereka sangat mengetahui mengenai teknis dan kondisi lapangan secara nyata.

---

<sup>20</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 4

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, ke-19* (Bandung: Alfabeta, 2013), 219.



c. Informan tambahan

Untuk melengkapi data yang diperoleh dari informan kunci dan informan utama maka penulis menetapkan informan tambahan. Yang menjadi informan tambahan adalah, tokoh masyarakat, tokoh agama, dan masyarakat sekitar.

## 5. Teknik pengumpulan data

Dalam teknik pengumpulan data peneliti akan menggunakan 3 prosedur untuk menghimpun data di lapangan yaitu observasi, wawancara (Interview), dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah suatu usaha dasar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang berstandar. Observasi dimaksudkan sebagai pengamatan serta pencatatan fenomena yang diteliti.<sup>22</sup> Sutrisno Hadi mengemukakan observasi adalah selaku metode ilmiah biasa yang diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>23</sup> Dalam menggunakan metode ini penulis dapat berhubungan dengan objek penelitian yang diteliti sehingga data yang diperoleh memiliki sifat subyektif. Dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui observasi diantaranya yaitu mengenai kegiatan kegiatan yang dilakukan oleh Denwaser Nu yang berada Di Kecamatan Belitang Madang Raya, dengan waktu selama satu Bulan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode observasi partisipan, yaitu observasi yang dibuat di lapangan dengan menyebutkan fakta objektif

---

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Yogyakarta: Rienika Cipta, 2016), 191.

<sup>23</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseaarch Jiliid ll*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), 136.

awal dari keadaan dan kondisi. observasi partisipan, pengamatan ikut serta dalam kegiatan kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diteliti atau yang diamati, seolah-olah merupakan bagian dari mereka. Peneliti menggunakan metode observasi untuk mempermudah dalam melakukan pengumpulan yang terkait dengan Penelitian.

b. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah proses tanya jawab yang melibatkan interaksi tatap muka antara dua orang atau lebih sambil mendengarkan pernyataan atau informasi. Sugiono mengatakan bahwa wawancara digunakan untuk mengumpulkan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang perlu diteliti, namun hal tersebut apabila penulis mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>24</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara bebas dan terpimpin, yaitu memberikan kebebasan kepada orang yang ingin diwawancarai untuk memberikan tanggapan atau jawaban yang informatif sesuai dengan panduan atau pedoman wawancara penulis. Oleh karenanya dapat disimpulkan bahwa tujuan melakukan interview supaya memudahkan penulis dalam melakukan interview untuk mendapatkan sumber yang berkaitan dengan masalah penelitian tersebut. Tujuan melakukan interview ini adalah agar memudahkan penulis dalam melakukan penelitian, narasumber yang akan dipilih oleh pewawancara adalah masyarakat perempuan yang tergabung dalam Denwaser serta masyarakat Kecamatan Belitang Madang Raya.

c. Dokumentasi

---

<sup>24</sup> Sugiono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Jakarta: Alfabeta, 2014), 233.

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi adalah perlengkapan dari penggunaan teknik observasi dan teknik wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi merupakan data dengan mempelajari dan mencatat buku-buku, arsip atau dokumen, data statistik dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.<sup>25</sup> Dokumentasi adalah teknik pengumpulan informasi dengan memanfaatkan penglihatan dan pencatatan buku, dokumen atau laporan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti oleh penulis. Dokumentasi mengharapkan memperoleh data yang menunjukkan adanya suatu gerakan yang terekam. Strategi pengumpulan informasi melalui dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto, buku, kronik atau arsip yang berhubungan dengan pemberdayaan perempuan dan kegiatan Denwaser.

## 6. Sumber data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai penunjang dalam penelitian. Demikian sumber data dalam penelitian ini penulis berusaha menghimpun data yang ada sebagai berikut :

### a. Data primer

Data primer merupakan suatu penelitian yang berstatus sebagai data pokok.<sup>26</sup> Data primer adalah data utama dalam suatu penelitian, Data primer yaitu data yang sangat penting bagi penulis. Karena penulis memperoleh secara langsung dari narasumber yang bersangkutan. Data primer dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Belitang Madang Raya yang berkaitan langsung dalam pokok kajian yakni

---

<sup>25</sup> A Kadir Ahmad, *Dasar-Dasar penelitian Kualitatif* (Makassar: Indobis Media Center, 2003), 106.

<sup>26</sup> Abdurahman Fantoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h.38

perempuan yang tergabung dalam anggota Denwantser Nu. Kemudian narasumber dalam penelitian ini yakni ketua atau komando Denwatsers, wakil komando, sekretaris, anggota Denwatsers, dan tokoh masyarakat. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian lapangan di Kecamatan Belitang Madang Raya.

b. Data sekunder

Menurut Abdurrahmat fhatoni data sekunder adalah data yang sudah jadi, biasanya yang telah tersusun dalam bentuk dokumen.<sup>27</sup> Data sekunder merupakan data penunjang dalam penelitian ini yang berupa foto-foto atau catatan-catatan. Data sekunder dalam penelitian ini yakni dari beberapa pendapat lisan, kajian pustaka, website, maupun blog yang didalamnya membahas mengenai Denwatsers Nu.

## 7. Teknik analisis data

Analisis data adalah penanganan terhadap objek ilmiah tersebut dengan memilah-milah satu sama lain untuk memperoleh kejelasan. Analisis data merupakan Proses bekerja dengan data, memilahnya menjadi unit-unit yang dapat dikelola, mencari pola, mencari tahu apa yang penting dan apa yang telah dipelajari penulis, dan kemudian memutuskan apa yang akan diceritakan kepada orang lain.<sup>28</sup> Menurut HB Sutopo bahwa dalam proses teknik analisis data ada 3 komponen pokok yang harus dipahami oleh setiap peneliti, yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah informasi yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak sehingga perlu dicatat secara hati-hati dan mendalam seperti yang

---

<sup>27</sup> *Ibid*, h. 6.

<sup>28</sup> Lexy J Meolong, *Metedologi Penelitian Kualiatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990), 103.

diungkapkan akhir-akhir ini semakin lama pemeriksaan di lapangan semakin banyak informasi yang didapat. Redukasi data adalah seleksi, memfokuskan, penyederhanaan dan abstraksi data yang ada dalam catatan file.<sup>29</sup> Dalam proses ini berlangsung selama pelaksanaan penelitian, yang dimulai dari sebelum pengumpulan data.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah rangkaian informasi Pertunjukan yang memungkinkan untuk ditarik kesimpulannya, atau setidaknya setelah informasi berkurang, tahap selanjutnya adalah memperkenalkan informasi yang diperoleh di lapangan. Rencana survei informasi yang baik adalah rencana yang teratur, karena ini dapat banyak membantu dalam mencapai keputusan. Tampilan informasi dapat berupa gambar, kisi-kisi, tabel atau diagram.<sup>30</sup> Pada bagian ini, informasi yang diperkenalkan telah diperbaiki dalam pengurangan informasi dan harus ada gambaran umum dari ujung yang telah digambar.

c. Verifikasi data

Verifikasi data yaitu tahap akhir dalam proses analisis data pada bagian ini penulis menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna dari data yang terkumpul dengan mencari persamaan atau perbedaannya. Penarikan kesimpulan adalah suatu proses menjelaskan suatu analisis (reduksi data) sehingga kesimpulan yang ditarik tidak menyangkut data yang dianalisis.<sup>31</sup> Dengan kata lain, dalam menarik kesimpulan hasil penelitian tidak akan menyimpang dari tujuan penelitian.

---

<sup>29</sup> HB Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 23.

<sup>30</sup> *Ibid.* 23

<sup>31</sup> *Ibid.* 24

## **8. Teknik Penarikan kesimpulan**

Teknik penarikan kesimpulan adalah awal dari pengumpulan informasi, pemeriksaan subyektif mencari pola-pola penjelasan dari rancangan-rancangan pengaturan yang mungkin menjadi cara untuk menelusuri saran-saran kausal. Dalam teknik penarikan kesimpulan ini menggunakan teknik logika, teknik rasional sendiri merupakan suatu pendekatan untuk menelaah suatu butir penjelasan dengan mulai memperhatikan hal-hal yang umum, kemudian menarik kesimpulan yang bersifat khusus. Ini akan memberikan solusi untuk masalah utama yang diteliti dalam penelitian melalui analisis dan kesimpulan. Dalam penelitian ini, penulis menarik kesimpulan dengan proses menganalisa suatu objek yang diteliti oleh penulis yakni masyarakat Kecamatan Belitang Madang Raya, lalu mengamati bagaimana Peran Denwaster dalam memberdayakan perempuan di Kecamatan Belitang Madang Raya setelah itu ditarik suatu kesimpulan yang bersifat khusus.

### **I. Sistematika pembahasan**

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan uraian mengenai: Penegasan judul, Latar belakang masalah, Fokus dan sub-fokus penelitian, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Kajian penelitian terdahulu yang relevan, Metode penelitian, istematika pembahasan.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan mengenai kajian terhadap beberapa teori yang menjadi landasan dalam mendukung penelitian ini yaitu pertama peran denwaster yang terdiri dari pengertian peran, syarat dan fungsi peran, dan pengertian denwaster. Kedua pemberdayaan perempuan yang terdiri dari pengertian pemberdayaan, pengertian peran, pemberdayaan perempuan, tujuan pemberdayaan perempuan, dan faktor faktor yang mempengaruhi keberhasilan

pemberdayaan perempuan. Ketiga kajian teoritis yang terdiri dari teori pemberdayaan, dan teori feminisme.

### **BAB III : DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

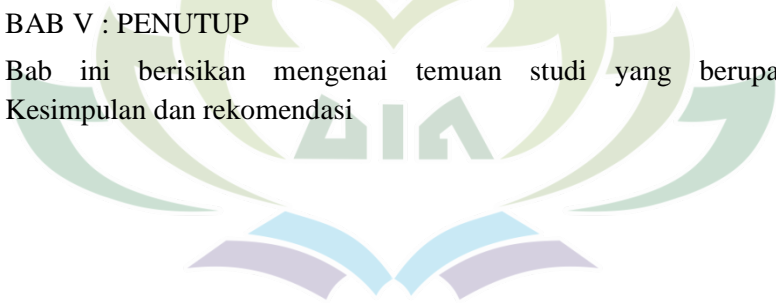
Bab ini berisikan mengenai gambaran umum yang menjelaskan mengenai deskripsi data penelitian yang akan diteliti yaitu pertama deskripsi denwaster Nu yang terdiri sejarah Denwaster Nu Dikecamatan Belitang Madang Raya, visi dan misi denwaster, struktur dan data anggota denwaster, dan kegiatan denwaster Nu. Kedua pembinaan dan peran denwaster.

### **BAB IV : ANALISIS PENELITIAN**

Bab ini berisikan mengenai pembahasan dari berbagai hasil pengumpulan data dan analisis mengenai hasil penelitian yaitu: bagaimana pola pembinaan denwaster dalam memberdayakan perempuan di Kecamatan Belitang Madang Raya dan Bagaimana peran Denwaster dalam memberdayakan perempuan di Kecamatan Belitang Madang Raya.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisikan mengenai temuan studi yang berupa: Kesimpulan dan rekomendasi



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sesuai dengan data observasi, interview dan dokumentasi serta jawaban dari permasalahan dalam penelitian ini yang berjudul peran detasemen wanita banser nahdatul ulama (Denwatsar NU) dalam memberdayakan perempuan di Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten Oku Timur. Penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam melakukan pola pembinaan, Denwatsar NU sudah memberikan pembinaan yang cukup baik dalam melakukan pembinaan melalui Diklatsar yang mana kegiatan Diklatsar ini adalah syarat penting untuk menjadi anggota Denwatsar NU. Didalam diklatsar juga terdapat dua pelatihan, yaitu sebagai berikut:
  - a. Pelatihan fisik; dalam pelatihan fisik para anggota Denwatsar NU melakukan beberapa pelatihan yaitu pelatihan PBB, beladiri, inteljen, dan senam sehat. Maka dapat disimpulkan bahwa banyak masyarakat menganggap bahwa perempuan memiliki fisik yang lemah, tidak mampu, dan tidak berdaya. Dengan adanya pelatihan fisik ini membuktikan bahwa kaum perempuan itu mampu, lebih berdaya, dan kuat.
  - b. Pelatihan non fisik.; dalam pelatihan non fisik para anggota Denwatsar NU melakukan pembelajaran seperti pembelajaran materi-materi ke NU an, materi wawasan kebangsaan, materi keperempuanan dan materi dalam tata tertib. Dengan dilakukannya pembelajaran materi ini bertujuan untuk memberikan edukasi serta wawasan kepada anggota Denwatsar NU.
2. Denwatsar NU telah melaksanakan perannya, karena telah melakukan pembinaan dan pengarahan terhadap perempuan sehingga mampu membangkitkan semangat dan motivasi para



perempuan. Adapun beberapa peran Denwatser NU yakni, meliputi:

- a. Kesosialan; menumbuhkan rasa solidaritas yang tinggi terhadap sesama anggota Denwatser, serta memberikan dorongan kepada perempuan agar memiliki jiwa sosial yang tinggi.
- b. Pendidikan; memberikan edukasi atau pembelajaran mengenai materi keperempuanan.
- c. Sebagai motivator; memberikan motivasi kepada perempuan agar perempuan harus memiliki sikap kepercayaan diri, serta mampu bersaing dengan laki-laki dalam bidang apapun.
- d. Sebagai aktivisme perempuan; memberikan wadah kepada perempuan untuk menaungi pergerakan bagi kaum perempuan terhadap realistik sosial, maksudnya memberikan kesempatan kepada perempuan yang memiliki kemampuan lebih. Supaya bisa lebih dikembangkan dan di asah lagi kemampuannya, karena Denwatser NU bisa dikatakan sebagai wadah bagi perempuan untuk menunjukkan kemampuan mereka.

## **B. Rekomendasi**

Sehubungan dengan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan oleh penulis pada bab-bab sebelumnya, penulis mungkin ingin memberikan saran kepada pihak-pihak terkait agar dapat menambah informasi dan manfaat. Peran Denwatser NU Dalam Memberdayakan Perempuan, maka penulis memberikan beberapa saran:

1. Bagi para anggota Denwatser NU, sebaiknya untuk para anggota Denwatser NU lebih disiplin lagi dalam melaksanakan kegiatan-kegiatannya. Dan lebih tanggung jawab lagi dalam menjalankan tugasnya yang telah di amanatkan. Karena hal tersebut sangat mempengaruhi kualitas dalam memerankan peran untuk pemberdayaan perempuan.

2. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan ilmu yang berkaitan dengan pemberdayaan perempuan dan peran Denwatsar di Kecamatan Belitang Madang Raya. Serta dapat dijadikan sebagai acuan yang mendalam untuk kedepannya.
3. Bagi penulis, dengan keterbatasan dari penelitian ini, sebaiknya penulis selanjutnya yang berkiatan dengan penelitian ini untuk variabelnya dapat diperluas serta metode pengumpulan datanya lebih baik lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- A Kadir Ahmad (2003) *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Makassar: Indobis Media Center.
- Abdurrahman Fatoni (2021) *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2016) *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Diana Kurnia Putri (2018) *Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (Up2k) di Desa Sumber Rejo Kecamatan Waway Karya Lampung Timur*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Edi Suharto (2003) *Pembangunan Kebijakan dan Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Mizan.
- Edi Suharto (2014) *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT. Refika aditama.
- Fidya Millania (2022) *Kontribusi Fatayat Nahdlatul Ulama (NU) dalam Pemberdayaan Perempuan (Studi pada Pengurus Wilayah Fatayat Nahdlatul Ulama Provinsi Lampung)*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- H.R Abdussalam (2007) *Kriminologi*. Jakarta: Restu Agung.
- Hasan, E.S. (2019) *Strategi Menciptakan Manusia yang Bersumber Daya Unggul*. Bandung: Pustaka Rosdakarya.
- Imroatul Mutiah (2022) *Peran Banser dalam Menjaga Toleransi Umat Beragama (Studi pada Banser Kota Mojokerto Tahun (2000-2019)*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Ismah Salman (2005) *Keluarga Sakinah dalam Aisyiyah*. Jakarta: PSAP Muhammadiyah.
- J.R Raco (2010) *Metodologi Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik,*

*dan Keunggulannya*. Jakarta: Gramedia Widiasmara Indonesia.

- Kebudayaan, D.P. dan (1996) *Kamus Besar Bahasa Indoneisa Edisi Kedua*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Moleong, L.J. (1990) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muchlisin Riadi (2019) *Tujuan, Strategi, Program dan Indikator, Pemberdayaan Perempuan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Muhammad Abdi Rachim (2022) *Peran Fatayat Nu dalam Meningkatkan Kesadaran Politik Perempuan di Kabupaten Gresik*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Onny. S, P. (1996) *Pemberdayaan, Konsep, Kebijakan dan Implementasi, Centre for Strategic*. Jakarta: CSIS.
- Soejono Soekanto (1989) *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soejono Soekanto (2012) *Siologi suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono (2014) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyani (2004) *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryana (2019) *Menjadi Denwaser Menjadi Wanita Luar Biasa, GP Ansor*. Bandung: Pustaka Rosdakarya.
- Sutrisno Hadi (2000) *Metodologi Reseach Jiliid II*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syamsir Torang (2014) *Organisasi & Managemen (Perilaku, struktur, budaya & Perubahan Organisasi)*,. Bandung: Alfabeta.

Umar, H. (2019) *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

## **Jurnal**

Ina Maharani, "Banser NU ini sejarah pendirian fungsi dan tugasnya" *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 20, no. 03 (2020): 79–87

Mela Akmaliah, "Pembelajaran Konvensional Pada Mata Pelajaran Ekon; Perbedaan Hasil Belajar Melalui Pendekatan Saintif," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–1699.

Suriani Nur, "Pemberdayaan Perempuan Untuk Kesetaraan & Meningkatkan Partisipasi Dalam Pembangunan Lingkungan Hidup," *an-Nisa* 10, no. 1 (2019): 99–111.

Zakiah, Pemberdayaan Perempuan oleh Lajnah Wanita, (*Jurnal Pengkajian Masalah Sosial Keagamaan*), Vol 18, No 01). hlm 44

Megi Tindangen, Daisy S M Engka, and Patri C Wauran, "Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa)," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 20, no. 03 (2020): 79–87.

Lahaji Lahaji and Sulaiman Ibrahim, "Fiqh Perempuan Keindonesiaan," *Al-Bayyinah* 3, no. 1 (2019): 1–14.

bendar Amin, "Feminisme Dan Gerakan Sosial Amin Bendar," *Al-wardah: Jurnal Kajian Perempuan, Gender dan Agama* 13, no. 1 (2019).

Suparyanto dan Rosad (2015, *Suparyanto dan Rosad* (2015 5, no. 3 (2020): 248–253.

Rifani Dian Hidayah, "Pemberdayaan Masyarakat Untuk Memajukan Desa Wisata Pentingsari Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta," *Lambung Pustaka Universitas Negeri Yogyakarta* (2018): 11–38.

Amin, “*Feminisme Dan Gerakan Sosial Amin Bendar.*”Yuhanin Zamrodah, 15, no. 2 (2016): 1–23.

Fitria Pradini Sisworo, *Pemberdayaan Perempuan Melalui Pembinaan Warga Binaan Di Lembaga Masyarakat Kelas Ii A Wirogunan Yogyakarta*, Diklus, Edisi XVII, Nomor 01, September 2013 241

Laboratorium Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, (*Jurnal Sosiologi Reflektif*) Volume 12, NO, 2, April 2018

### **Internet**

Rillando Maranansha Noor, “Kecamatan Belitang Madang Raya Dalam Angka 2019”, Badan pusat statistika Kabupaten Ogan Komerig Ulu Timur, 2019, <https://okutimurkab.bps.go.id/>

F Luthfiah, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Bandung: Rosda Karya, 2020, [http://www.academia.edu/download/35360663/METODE\\_PENELITIAN\\_KUALITAIF.docx](http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx).

B A B Ii and A Peran, “Organization and Management,” *Handbook of Educational Ideas and Practices* (2015): 377–518.

Akmaliyah, “Pembelajaran Konvensional Pada Mata Pelajaran Ekon; Perbedaan Hasil Belajar Melalui Pendekatan Sainitif.”

<https://www.nu.or.id/dan/buku/Menapak/Jejak/Fatayat>.

<https://www.nu.or.id/post/read/87325/kasatkornas-inginkan-diklatsar-denwatser-jadi-proyek-nasional>

Fajar Apriani, S. Sos., M.Si. *Berbagai pandangan mengenai gender dan feminism* (Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Mulawarman)

### **Wawancara**

Ibu yunita sari, *komando/ketua Denwatser Nu Kecamatan Belintang Madang Raya* Wawancara tanggal 9 Januari 2023

Risa Febrianti, *Anggota Denwatser Kecamatan Belintang Madang Raya* Wawancara tanggal 9 Januari 2023

Erni, *Anggota Denwatser Kecamatan Belintang Madang Raya* Wawancara tanggal 9 Januari 2023

Rahmawati, *wakil ketua Denwatser NU Kecamatan Belintang Madang Raya* Wawancara tanggal 11 Januari 2023

Fina mardiana, *Anggota Denwatser Nu Kecamatan Belintang Madang Raya* Wawancara tanggal 20 Januari 2023

Ibu yunita sari, *komando/ketua Denwatser Nu Kecamatan Belintang Madang Raya* Wawancara tanggal 20 Januari 2023

Dewi ratnawati, *sekretaris Denwatser Nu Kecamatan Belintang Madang Raya* Wawancara tanggal 20 Januari 2023

Ibu Sulasih, *masyarakat atau orangtua anggota Denwatser Nu Kecamatan Belintang Madang Raya* Wawancara tanggal 20 Januari 2023

Tika Santika, *Anggota Denwatser Nu Kecamatan Belintang Madang Raya* Wawancara tanggal 20 Januari 2023

Ibu Romlah , *masyarakat Kecamatan Belintang Madang Raya* Wawancara tanggal 20 Januari 2023

Intan Lestari, *Anggota Denwatser Nu Kecamatan Belintang Madang Raya* Wawancara tanggal 20 Januari 2023

Erni, *Anggota Denwatser Nu Kecamatan Belintang Madang Raya* Wawancara tanggal 20 Januari 2023

Dewi Ratnawati, *Skretaris Denwatser Nu Kecamatan Belintang Madang Raya* Wawancara tanggal 21 Januari 2023